

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) yaitu peneliti langsung kelapangan dalam proses pencarian data penelitian melalui survei dengan melihat secara langsung hal yang terjadi pada objek penelitian (Narbuko & Ahmadi, 2010, hal. 18).

2. Pendekatan

Pendekatan dari penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisis pada data numeric atau data yang berbentuk angka yang diolah dengan metode statistika dari penyebaran kuesioner yang telah di isi oleh nasabah sebagai objek penelitian (Sarjono & Julianita, 2011, hal. 15).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di Baznas Kabupaten Tanah Laut Kalimantan selatan. Kode Pos : 70822. Telp : 0853 – 9324 – 0094. Email : h.kaserin123@gmail.com.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang. Benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian (suharyadi, 2004, p. 323). Sedangkan sampel adalah suatu bagian tertentu yang menjadi perhatian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat atau muzzaki yang tinggal di Tanah Laut dan membayar zakat di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Tanah Laut. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 700 orang.

Sampel yang diteliti adalah sebagian dari kepala keluarga yang bertempat tinggal di daerah tersebut dan membayar zakat di BAZNAS Tanah Laut. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *nonprobability sampling* atau *non random*. Dengan menggunakan metode *Convenience Sampling* yang dimaksud dengan *Convenience Sampling* yakni metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pemilihan anggota populasi yang mudah diakses untuk memperoleh jawaban atau informasi. Pengambilan sample menggunakan rumus, *Slovin*, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \qquad n = \frac{700}{1+(700 \times 0,1^2)} = 87$$

Keterangan :

- a. n = Ukuran Sampel
- b. N = Ukuran Populasi
- c. a = Toleransi ketidak telitian dalam persen (Ma'ruf, 2015, hal. 237), dipakai 0,5%.

Dalam teknik ini populasi yang digunakan adalah masyarakat Tanah Laut yang membayar zakat menggunakan *Mobile Banking* di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Tanah Laut sejumlah **87** Responden dengan batas toleransi kesalahan 0,5%.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer ialah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber. Data yang di peroleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, sedangkan data sekunder ialah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi karena data yang diperoleh oleh peneliti dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi seperti minat masyarakat dalam berzakat di BAZNAS tanah laut menggunakan *mobile banking* (Narbuko & Ahmadi, 2010, hal. 89).

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan untuk penelitian sebagai berikut :

a. Responden

Responden adalah orang yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian dan terlibat langsung dalam penelitian ini yaitu masyarakat Kab Tanah Laut yang dalam berzakat di Baznas menggunakan *mobile banking*.

b. Dokumen

Yaitu data-data tambahan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga dapat memberikan keterangan dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Data-data yang dimaksud dapat berbentuk data fisik seperti dokumen perundang-undangan yang didapat dari Baznas dan data statistik penduduk Tanah Laut.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner ini berisi pertanyaan atau pernyataan dengan jawaban alternative yang berkenaan dengan factor manfaat, kepercayaan, kemudahan penggunaan terhadap Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket dalam mengumpulkan data mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menggunakan *Mobile Banking* dalam berzakat di Baznas Tanah Laut. Dimana dari beberapa pertanyaan yang dimunculkan dalam kuesioner terdapat pertanyaan yang diambil dari peneliti terdahulu dan beberapa pertanyaan dibuat sendiri oleh penulis.

Adapun skala yang dipakai adalah *skala ordinal*. *Skala ordinal* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2010, p. 132). Skala ini menggunakan 4 skor pertanyaan sebagai berikut:

Sangat Tidak setuju = 1

Tidak Setuju = 2

Setuju = 3

Sangat Setuju = 4

F. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner responden. Kuesioner inilah yang digunakan sebagai instrument penelitian. Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data (Kucoro, 2017, hal. 23).

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi :

a. Editing

Yaitu dengan cara menyeleksi data yang telah diperoleh, apabila terdapat kekurangan dapat diperbaiki sehingga diperoleh data yang valid.

b. Kodefikasi data

Data-data atau jawaban pertanyaan dalam kuesioner diberikan angka-angka tertentu untuk memudahkan pada saat memasukkan ke komputer.

c. Tabulasi data

Membuat tabulasi data termasuk dalam memproses data dari memasukkan data kedalam tabel-tabel dan mengatur serta menyusun angka-angka sehingga dapat dihitung dengan komputer.

d. Pengujian kualitas data

Menguji validitas dan reabilitas instrumen pengumpulan data.

e. Mendeskripsikan data

Berupa tabel frekuensi atau diagram. Tujuannya memahami karakteristik data sampel penelitian.

f. Pengujian hipotesis

Tahap pengujian terhadap proporsi yang dibuat apakah diterima atau ditolak.

g. Interpretasi data

Memberikan interpretasi dan penjelasan terhadap data yang masih kurang jelas agar mudah dipahami.

G. Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis ini bersifat uraian penjeasan tentang karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan.

b. Analisis Statistik

Analisis statistik yaitu menggunakan pendekatan dengan rumus statistik dan mengolah data dari hasil angket atau kuesioner yang dinyatakan dalam bentuk angka skala likert menggunakan aplikasi *SPSS 25 for windows*.

1) Uji Validitas

Validitas data merupakan sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang diukur. Tujuan dari uji validitas adalah untuk menguji butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, suatu instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Suatu instrumen dikatakan valid jika dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas suatu instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Tujuan dari uji validitas adalah untuk menguji atau mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel, apakah sudah valid. Nilai kolerasi (r) dibandingkan dengan angka kritis dalam tabel kolerasi dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Dapat dikatakan valid apabila $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$.

Uji validitas menggunakan teknik kolerasi Product Moment dengan menggunakan rumus, sebagai berikut (Sujarweni, 2015, hal. 107).

$$R_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisiensi kolerasi antara X dan Y (*product moment*)

X : Nilai total jawaban dari masing-masing nomor dari responden

Y : Total butir dan jawaban responden

X^2 : Kuadrat skor instrumen pertama

Y^2 : Kuadrat skor instrumen kedua

XY : Jumlah hasil kali antara X dan Y

N : Banyaknya partisipasi uji coba/jumlah responden

Dengan ketentuan valid atau tidak valid, yaitu :

1. Apabila r hitung $>$ r tabel dengan taraf keyakinan 95% maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid
2. Apabila r hitung $<$ r tabel dengan taraf keyakinan 95% maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengukur konsistensi tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pernyataan didalam kuesioner. Instrumen yang reliabel adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Teknik yang digunakan adalah teknik Alpha-Cronbach, Teknik yang digunakan adalah teknik Alpha-Cronbach, apabila Cronch Alpha $>0,60$ maka dapat dikatakan reliabel begitupun sebaliknya. Suatu instrumen yang tidak teruji validitas dan

reliabilitasnya apabila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya .

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pernyataan didalam kuesioner (Sarjono & Julianita, 2011, hal. 35). Teknik yang digunakan adalah teknik *Alpha-Cronbach*. Apabila r hitung $>$ r tabel, maka dikatakan reliabel begitu pula sebaliknya, apabila r hitung $<$ r tabel maka dikatakan tidak reliabel.

3) Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi klasik. Dalam penelitian ini asumsi klasik dilakukan dengan bantuan *SPSS 25 for Windows*. Antara lain :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumber diagonal dri grafik (Santoso, 2011, hal. 34). Deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal dari grafik.

Pengambilan keputusan yang digunakan adalah apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Tetapi apabila data menyebar jauh dari garis diagonal maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Apabila $Sig > 0,05$ maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Apabila $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak dapat dikatakan berdistribusi normal.

Dasar pengamilan keputusan yang digunakan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika titik-titik menyebar secara acak maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas (Santoso, 2011, hal. 66).

Uji heterokedastisitas adalah bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan yang lainnya. Uji statistic yang bisa digunakan adalah uji Glejser, uji Rho Spearman, uji Park atau Uji White (Kurniawan, 2014). Pada penelitian ini digunakan metode uji Glejser. Cara memprediksi ada atau tidaknya heterokedastisitas pada uji Glejser dengan mengusulkan nilai absolut residual terhadap variabel bebas dengan persamaan berikut:

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_i$$

Yang mana, jika nilai sig diatas nilai alpha (5%) atau 0,05 maka terbebas dari heterokedastisitas.

c. Uji Multikorelasi

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel 50 independen

dalam suatu model (Sujarweni V. W., 2015, hal. 185). Apabila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2011, p. hal. 105).

Kemiripan antar variabel independen mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, uji ini untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan antara 1-10 dan tolerance tidak kurang dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas (Sujarweni V. W., 2015, hal. 186).

Uji multikorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan di antara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi atau tidak (Santoso, 2011, hal. 71). Multikorelasi adalah korelasi-korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan di antara variabel bebas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah keadaan yang mana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan yang lainnya, yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi (Kurniawan, 2014, p. hal. 158). Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel sebelumnya. Untuk data time series autokorelasi sering terjadi, tetapi untuk data yang sampelnya crossection jarang terjadi karena variabel satu berbeda dengan yang lain. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai dengan kriteria jika :

1. Angka D-W di bawah -2 maka berarti ada autokorelasi positif 51 .

2. Angka D-W di antara -2 dan +2 maka berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W di atas +2 maka berarti ada autokorelasi negatif.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara variabel pengganggu. Apabila terjadi korelasi maka hal tersebut menunjukkan adanya problem autokorelasi. Teknik pengujian autokorelasi adalah *Durbin Watson Test* (Santoso, 2011, hal. 80).

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah merupakan suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk melakukan prediksi terhadap variabel terikat. Analisis regresi linier berganda ini bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y) yang akan ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi.

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh inovasi produk, kualitas pelayanan dan promosi terhadap kepuasan konsumen. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut (Sujarweni, 2015, hal. 160).

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

- a : Nilai Konstanta
- b : Nilai Koefisiensi Regresi
- x1 : Varibel Kemanfaatan

- x₂ : Variabel Kepercayaan
- x₃ : Variabel Kemudahan Penggunaan
- Y : Variabel Terikat (Variabel Keputusan Nasabah)
- e : Variabel *Error*

Pengujian dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak terhadap hipotesis yang diajukan.

a. Uji Koefisiensi Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil uji t dapat dilihat pada output *coefficient* dari hasil analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05% ($\alpha = 5\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan cara membandingkan nilai, yaitu :

Cara 1

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak

Cara 2

Apabila $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ maka H_0 diterima, artinya signifikan.

Apabila $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ dan Apabila $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ maka H_0 ditolak, artinya signifikan (Pnyamo, 2011, hal. 102).

b. Uji Koefisiensi Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terkait. Hasil uji f dapat dilihat pada output *ANOVA* dari hasil

analisis regresi berganda dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Uji F ini dilakukan dengan langkah-langkah, yaitu:

- 1) Menentukan signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$)
- 2) Menentukan F hitung dengan cara menggunakan alat analisis atau dengan rumus F hitung:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\frac{R^2}{K}}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

N : Jumlah data khusus

K : Jumlah variabel independen

- 3) Menentukan F tabel dengan cara :

Df1 – Jumlah variabel 1

Df2 – n-k

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

k : Jumlah variabel independen

df : Derajat kebebasan

Untuk Pengujian hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai, yaitu:

1. Apabila $\text{Sig} > 0.05$ maka H_0 diterima
2. Apabila $\text{Sig} < 0.05$ maka H_0 ditolak
3. Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima
4. Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak.